

Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Pemerintah Kecakapan Wirausaha

¹Kartini*, ²Indra Ismail, ³Chrismi Wijayanti Setyawan

¹²³Direktorat Kursus dan Pelatihan Dirjen Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

*herlikartini@gmail.com

ABSTRAK

Program kecakapan wirausaha merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk mengembangkan wirausaha. Dalam proses pengelolaan program kecakapan wirausaha, perlu didukung dan dikelola oleh sistem informasi manajemen agar program yang dihasilkan tepat sasaran dan tepat guna. Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui kinerja sistem agar pengembangan sistem menjadi lebih baik. Evaluasi sistem ini menghasilkan kelemahan seperti permasalahan integrasi data dapodik dan data kependudukan. Penelitian ini termasuk penelitian campuran. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis konteks. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner sebanyak 1056 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi manajemen termasuk andal dalam mengelola program bantuan pemerintah.

Kata Kunci: *Evaluasi, Sistem Informasi Manajemen, Wirausaha*

Latar Belakang

Program pendidikan keterampilan kewirausahaan (PKW) merupakan program bantuan pemerintah untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan untuk berwirausaha. Program ini diwujudkan dalam bentuk pendanaan bagi penerima bantuan untuk mendapatkan akses untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan wirausaha. Bagi penerima bantuan, program ini sangat vital untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha maupun bagi keberlanjutan usaha.

Tingginya antusiasme pelaku usaha dalam mengikuti program ini berdampak pada sulitnya pengelolaan pendanaan bantuan. Mekanisme penyaluran pendanaan bantuan yang dilakukan pada program-program lain memiliki celah kelemahan yakni sulitnya melakukan verifikasi terhadap penerima bantuan.

Hal ini dikhawatirkan akan terjadi kesalahan penerimaan bantuan yang berakibat penerima manfaat program ini tidak tepat sasaran. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya mekanisme penyaluran bantuan PKW yang efektif, efisien, cepat, transparan dan akuntabel.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem komputer yang menyediakan informasi bagi user yang memiliki kebutuhan yang sama (McLeod, 2001; O'Brien, 2003). Penggunaan sistem informasi manajemen bermanfaat untuk kemudahan pengelolaan informasi agar lebih transparan (Laudon, K. C., & Laudon, 2012). Sistem informasi manajemen (SIM) pengelolaan bantuan keterampilan kewirausahaan telah dirancang untuk tujuan menyelesaikan permasalahan tersebut. Selama sistem ini dirancang dan dijalankan telah memberi manfaat kepada penerima bantuan terutama kemudahan dalam proses pengajuan bantuan. Namun, keandalan sistem ini juga masih terdapat beberapa kendala sehingga memerlukan evaluasi sistem.

Proses monitoring dan evaluasi sistem dilakukan sebagai bagian penilaian kinerja sistem terhadap berbagai macam perubahan yang terjadi di masa depan (Ramadhani et al., 2013). Melalui kegiatan evaluasi ini, diharapkan proses pemberian bantuan dapat lebih terpantau dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen bantuan keterampilan. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menentukan permasalahan selama user menggunakan sistem. Melalui evaluasi ini selanjutnya pemerintah dapat merumuskan langkah untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang dirancang terhadap sistem informasi manajemen bantuan pemerintah pada program pendidikan kecakapan wirausaha.

Metodologi Penelitian

Data primer merupakan sumber yang didapatkan secara langsung di lapangan. Hal ini berarti sumber data yang didapatkan diperoleh secara langsung baik secara wawancara, survey lapangan maupun kuesioner (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala likert untuk pengukuran variabel. Skala likert merupakan skala penelitian yang mengukur dan menilai suatu pendapat dengan angka sehingga dapat diolah menjadi informasi yang dapat menggambarkan kondisi sesuatu

(Jaya & Warti, 2022). Jumlah responden pada penelitian ini sejumlah 1056 *user* sistem informasi manajemen bantuan pemerintah kecapakan wirausaha.

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Skala Likert		Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Berikut ini merupakan variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel ini digunakan sebagai isian kuesioner yang akan diisi oleh operator pengguna sistem bantuan pemerintah program kecapakan wirausaha.

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

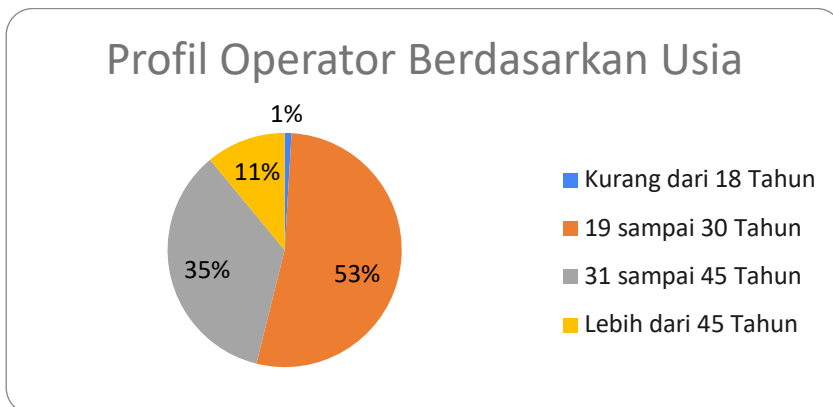
Variabel	Indikator
Interaksi operator dengan aplikasi PKW	Dibutuhkan untuk penyelenggaraan
	Mudah dioperasikan (user friendly)
	Sesuai dengan alur proses pengurusan bantuan
	Ketersediaan informasi persyaratan pengajuan proposal
	Ketersediaan informasi penyusunan laporan awal
	Ketersediaan informasi penyusunan laporan pelaksanaan pembelajaran
	Ketersediaan informasi penyusunan laporan keuangan
	Ketersediaan informasi penyusunan laporan akhir
	Ketersediaan informasi tentang perkembangan proses pengajuan
Dukungan/Support	Panduan mudah dimengerti oleh operator
	Panduan menjelaskan fitur dengan lengkap
	Tidak membutuhkan bantuan teknis (helpdesk) terkait operasional
	Tidak membutuhkan FAQ terkait operasional
	Bimtek yang dilaksanakan sudah cukup

Variabel	Indikator
	membantu
Kelancaran Aplikasi Banper	Aplikasi mudah diakses
	Data lembaga di aplikasi telah sesuai dengan data DAPODIK
	Input dan unggah dapat dilakukan dengan mudah dan cepat
	Data yang diinput tetap tersimpan meskipun komputer/ponsel rusak atau mati
	Permasalahan/Error dapat cepat terselesaikan
	Input data NIK dalam aplikasi tidak bermasalah
	Informasi disajikan jelas dan mudah dimengerti
	Tata letak tampilan mudah dilihat dan dikenali
	Informasi yang diberikan dapat diandalkan
Kepuasan Operator Dalam Menggunakan SIM Banper PKW	Puas dengan manfaat aplikasi PKW yang digunakan
	Membantu proses pengusulan bantuan
	Puas dengan kelengkapan data/informasi yang disediakan oleh Aplikasi PKW

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis konteks. Analisis statistik deskriptif digunakan mengetahui karakteristik data (Mandasari et al., 2022). Analisis konteks digunakan untuk menggambarkan data kualitatif yang memiliki jenis variasi kata dan dapat mengukur keterkaitan antarkata (Nadirah et al., 2022). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi gambaran karakteristik spesifik pengguna sistem antara lain usia, pendidikan, pengalaman penggunaan sistem dan jabatan pengguna. Sedangkan analisis konteks dilakukan menggunakan software nVivo untuk mengetahui kata dan kelompok kata dari topik sehingga dapat diketahui hubungan atau korelasi antarkata tersebut (Sutopo, 2022).

Hasil dan Pembahasan

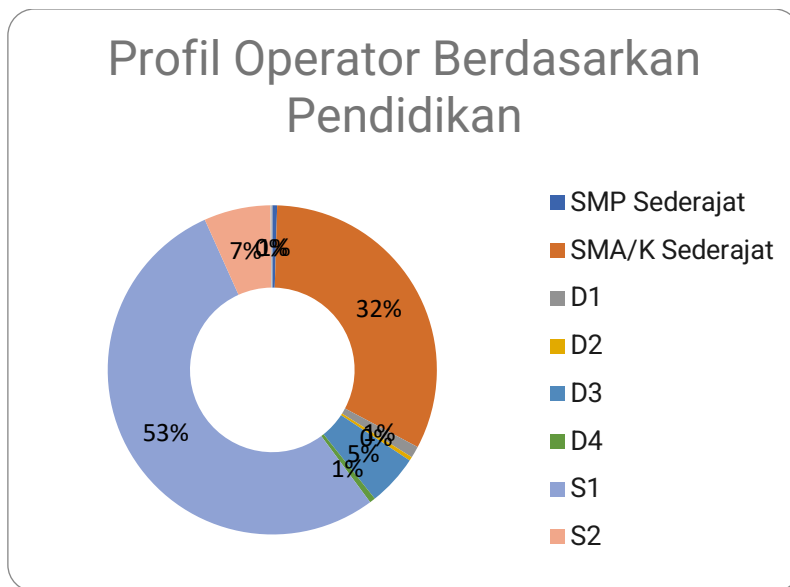
Pengelompokkan operator sistem berdasarkan usia didasarkan pada pengelompokkan usia produktif. Penelitian ini mengelompokkan operator menjadi 4 kategori usia yakni kelompok umur <18 tahun, 19-30 tahun, 31-45 tahun, >46 tahun. Tujuan pengelompokkan ini agar memudahkan mengenali karakteristik operator berdasarkan usianya. Sebagian besar operator SIM bantuan pemerintah kecakapan wirausaha berusia 19-30 tahun yakni sebanyak 559 operator atau 52,94% dari total jumlah responden. Hal ini menunjukkan sistem ini banyak digunakan oleh operator yang masih dalam usia produktif. Selain itu, rentang usia 19-30 tahun merupakan usia yang mayoritas merupakan generasi milenial yang cukup familiar menggunakan sistem komputer. Berikut merupakan grafik profil operator berdasarkan usia.



Gambar 1. Profil Operator Berdasarkan Usia

Pengelompokkan operator berdasarkan pendidikan bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan operator sistem. Dengan mengetahui tingkat pendidikan operator sistem, diharapkan pengelolaan sistem oleh operator semakin baik karena dengan pendidikan yang tinggi, sistem dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Sebagian besar operator memiliki latar belakang pendidikan terakhir strata-1 sebanyak 53% kemudian pendidikan sekolah menengah atas sederajat sebanyak 32%. Selain itu, sebagian kecil operator sistem ini memiliki latar belakang pendidikan strata-2 dan strata-3. Berdasarkan keadaan tersebut, sistem informasi manajemen bantuan pemerintah program kecakapan wirausaha sudah cukup baik dikelola oleh

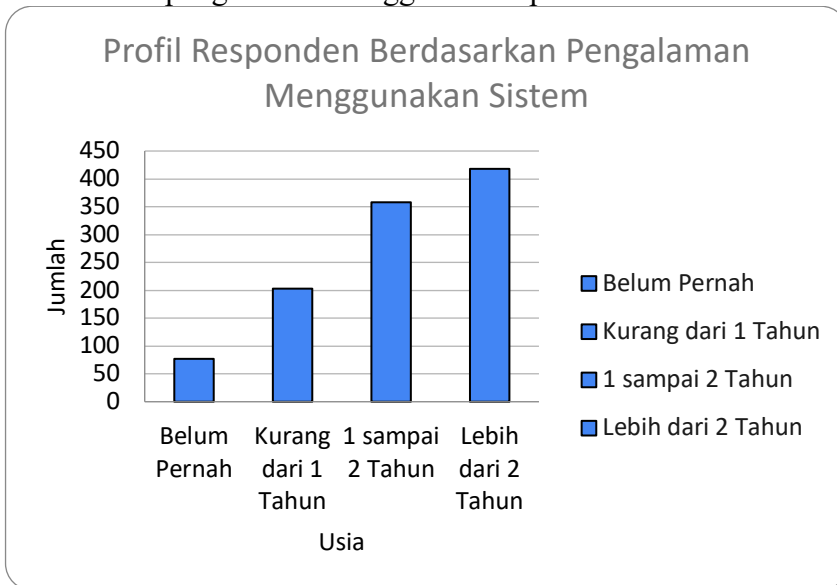
operator yang memiliki keahlian yang didapatkan selama menempuh pendidikan tinggi. Berikut merupakan grafik profil operator berdasarkan pendidikan.



Gambar 2. Profil Operator Berdasarkan Pendidikan

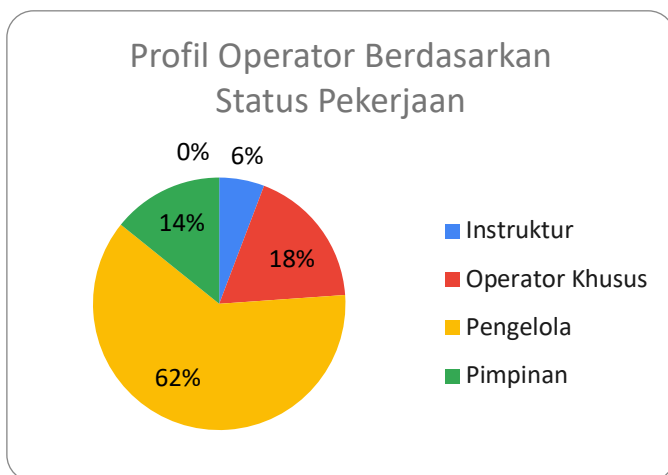
Sistem ini telah dirancang selama beberapa tahun dan selama dirancang, sistem ini telah dimanfaatkan untuk memonitoring program pendidikan kecakapan wirausaha. Pengalaman menggunakan aplikasi menjadi penting dalam proses evaluasi sistem. Semakin lama seorang operator menggunakan aplikasi ini maka semakin mengerti permasalahan/kekurangan sistem ini. Maka dari itu, pemetaan operator berdasarkan pengalaman penggunaan sistem ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen bantuan pemerintah program kecakapan wirausaha. Sebagian besar operator sistem telah menggunakan sistem ini selama lebih dari 2 tahun sejumlah 418 operator. Selain operator-operator yang telah lama menggunakan sistem ini, terdapat juga operator-operator yang baru menggunakan sistem ini selama kurang dari satu tahun. Masukan dari operator-operator yang sudah pernah menggunakan sistem ini dapat memberi masukan pengembangan sistem ini, sedangkan masukan dari operator yang belum lama menggunakan sistem ini juga berguna untuk menggambarkan kesan pertama menggunakan sistem informasi

bantuan pemerintah program kecakapan kerja agar kinerjanya menjadi lebih baik. Berikut merupakan grafik profil operator berdasarkan pengalaman menggunakan aplikasi.



Gambar 3. Profil Operator Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Sistem

Profil operator juga dikelompokkan berdasarkan status pekerjaan. Sebagian besar operator memiliki status pekerjaan sebagai pengelola sistem sebanyak 62% dari total jumlah responden. Selain sebagai pengelola, status pekerjaan responden lain meliputi operator khusus, instruktur dan pimpinan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa operator sistem informasi manajemen bantuan pemerintah program kecakapan wirausaha dikelola oleh operator yang ditunjuk khusus suatu lembaga dalam mengakses program kecakapan wirausaha. Berikut merupakan grafik profil operator berdasarkan status pekerjaan.

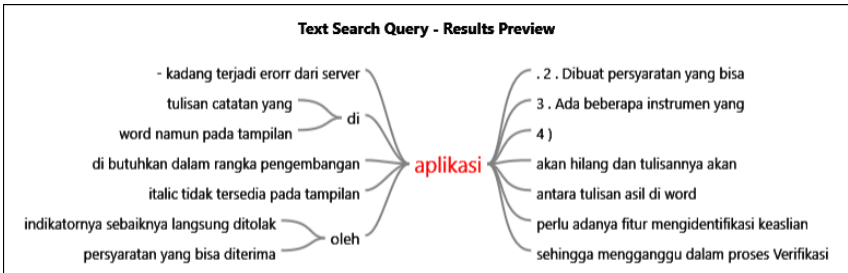
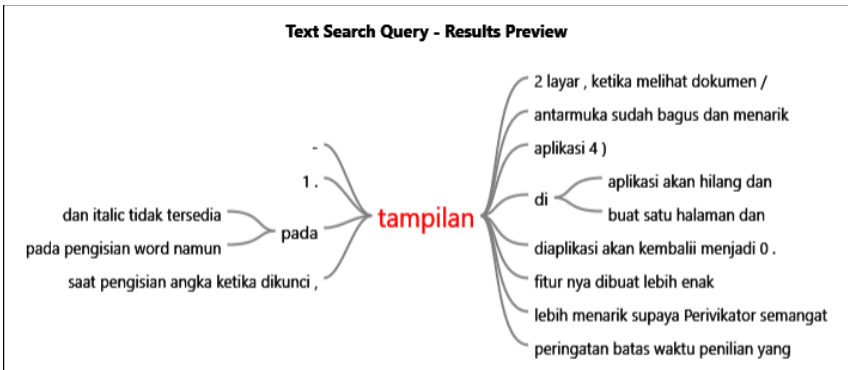
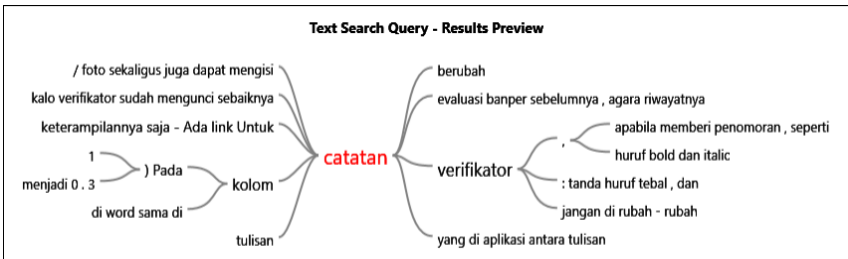
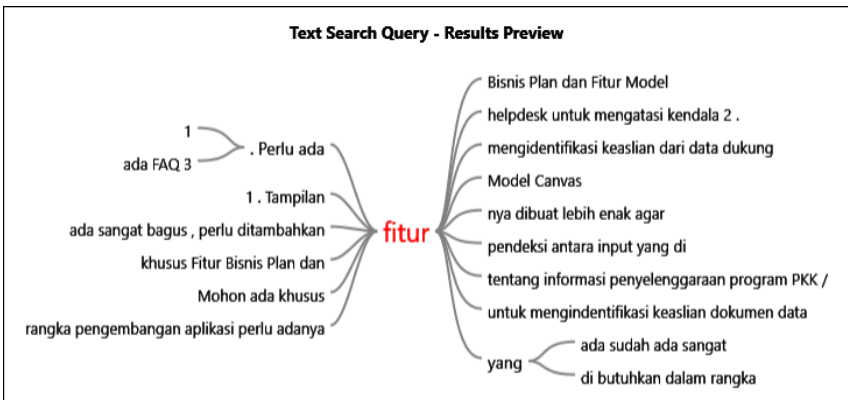


Gambar 4. Profil Operator Berdasarkan Status Pekerjaan

Analisis konteks dilakukan pada hasil isian pertanyaan terbuka yang dimasukkan oleh responden operator PKW direktorat, verifikator PKW, dan operator lembaga PKW. Kuesioner yang telah disusun dibagikan kepada operator PKW direktorat. Hasil dari jawaban kuesioner tersebut tercatat 4 responden yang melakukan pengisian dan menghasilkan 35 references. Hasil tersebut berupa word cloud yang menunjukkan hubungan dari kata-kata yang dihasilkan dari kuesioner. Hasil word cloud tersebut cukup sulit diartikan karena jumlah references yang dihasilkan juga sedikit. Berikut merupakan hasil word cloud analisis konteks oleh operator PKW direktorat.



Gambar 5. Word Cloud Analisis Konteks Operator PKW Direktorat



KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen bantuan keterampilan memberikan manfaat bagi penerima secara nyata. Sistem ini dianggap andal oleh user karena memiliki skor di atas 80%. Namun, sistem juga perlu dilakukan pembenahan karena masih ditemui permasalahan seperti integrasi data dapodik dan data kependudukan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah menambahkan fitur helpdesk dan FAQ untuk dapat mengoperasikan sistem ini menjadi lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat diteliti mengenai evaluasi terhadap pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, A., & Warti, R. (2022). *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi SPSS*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=YW9mEAAAQBAJ>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2012). *Essentials of Management Information Systems*. Pearson Education. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-0164-2.ch001>
- Mandasari, J., Katiamas, A., & Katiamas, A. (2022). Analisis Ketepatan Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Bagi Terdampak Covid-19 di Kelurahan Samapuin Kecamatan Sumbawa. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 249–261. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1386>
- McLeod, R. (2001). *Sistem Informasi* (7th ed.). Prenhallindo.
- Nadirah, Pramana, & Zari. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=Yet9EAAAQBAJ>
- O'Brien, J. A. (2003). *Introduction to Information Systems: Essentials for the E-business Enterprise* (11th ed.). McGraww Hill Inc.
- Ramadhani, S., Anis, U., & Masruro, S. T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan PHP MySQL. *Jurnal Teknik*, 5(2), 479–484.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R\&D*. Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>
- Sutopo. (2022). *Analisis Kualitatif dengan NVivo Fenomena Ibadah Masa Depan di Metaverse*. Topazart. <https://books.google.co.id/books?id=vMqaEAAAQBAJ>